

## Economic Update – Menarik Wisatawan Melalui Kerjasama Pemerintah dengan Platform Online Travel

**Indonesia berada di peringkat ke-40 berdasarkan Laporan Daya Saing Perjalanan dan Pariwisata 2019.** Pada laporan yang dirilis oleh *World Economic Forum* (WEF), Indonesia naik 2 peringkat dibandingkan dengan 2017. Indeks ini mengukur beberapa faktor yang berkontribusi terhadap pembangunan dan daya saing sektor perjalanan dan pariwisata di suatu negara. Cakupan komponen adalah lingkungan yang memungkinkan (lingkungan bisnis, keselamatan & keamanan, kesehatan dan kebersihan, sumber daya manusia dan pasar tenaga kerja, dan kesiapan TIK), kebijakan perjalanan & pariwisata dan kondisi pendukung (memprioritaskan T&T, keterbukaan internasional, harga daya saing, dan kelestarian lingkungan), infrastruktur (infrastruktur transportasi udara, infrastruktur darat dan pelabuhan, dan infrastruktur layanan wisata), dan sumber daya alam dan budaya (sumber daya alam dan sumber daya budaya & perjalanan bisnis).

**Nilai terbaik Indonesia dalam laporan adalah kebijakan T&T dan kondisi pendukung dengan nilai 5.0 (peringkat ke-4).** Nilai terendahnya adalah infrastruktur (sub-indeks infrastruktur layanan pariwisata) dengan nilai 3,1, yang datar dari 2017. Sub-indeks kesiapan TIK meningkat cukup tinggi sebesar 0,9 poin menjadi 4,7. Ini karena pesatnya perkembangan teknologi digital di seluruh dunia. Sub-indeks kesehatan dan kebersihan Indonesia juga mengalami peningkatan yang signifikan setelah Jepang.

**Berdasarkan klasifikasi kelompok pendapatan, Indonesia berada dalam kelompok berpenghasilan menengah ke bawah.** Dengan kisaran pendapatan per kapita USD996-3.895. Indonesia termasuk di antara negara-negara kelas menengah di mana sektor pariwisata tumbuh. Negara-negara kelas menengah rata-rata memiliki sumber daya alam (SDA) dan budaya yang berpotensi menjadi tujuan wisata. Namun, tingkat kesiapan sumber daya manusia (SDM) untuk mengantisipasi potensi ini masih tergolong rendah. Oleh karena itu, ini adalah salah satu faktor yang menyebabkan SDA & budaya di sektor pariwisata tidak dapat sepenuhnya digunakan dalam menarik wisatawan.

**Bank Indonesia (BI) berencana bekerja sama dengan platform online travel.** BI saat ini terus mendorong pertumbuhan ekonomi dari sektor pariwisata khususnya di Jawa Barat (Jabar). Sektor manufaktur masih mendominasi di Jabar, tetapi terus mengalami penurunan. Berdasarkan hal tersebut BI melihat bahwa sektor pariwisata, kreatif, dan perikanan merupakan sektor-sektor yang mendukung perekonomian di Jabar. Melihat potensi tersebut BI mulai membuat rencana untuk membuat satu wilayah percontohan daerah dengan banyak potensi wisata. Rencana ini akan dikerjakan bersama dengan platform online travel tersebut. Wilayah percontohan ini harus dapat mencakup infrastruktur yang memadai, sanitasi yang bagus, obyek wisata, bekerja sama dengan UMKM sektor kreatif (kuliner, kriya, dan fesyen), pemberdayaan tempat tinggal masyarakat yang dijadikan penginapan, *tour guide* yang berasal dari masyarakat sekitar, *brand ambassador* dari *public figure* nasional bahkan mendunia, dan lain sebagainya yang dapat meningkatkan perekonomian daerah tersebut. (ec)

## Key Indicators

Market Perception	28-Nov-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y	73.953	75.432	137.5
Indonesia CDS 10Y	144.890	146.945	214.0
VIX Index	11.75	12.78	25.4

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14,093	↑	-0.01%	-2.06%
EUR/USD	1.1009	↑	0.09%	-3.99%
GBP/USD	1.2912	↓	-0.07%	1.24%
USD/JPY	109.51	↑	-0.03%	-0.16%
AUD/USD	0.677	↓	-0.09%	-3.96%
USD/SGD	1.3659	↓	0.05%	0.22%
USD/HKD	7.827	↑	-0.01%	-0.07%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	4.8	-	0.00	-100.40
JIBOR - 3M	5.5	-	0.00	-220.28
JIBOR - 6M	5.7	-	0.00	-214.45
LIBOR - 3M	1.9	-	0.00	-89.39
LIBOR - 6M	1.9	-	0.00	-96.88

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.00%	Fed Funds Rate	1.75%
JIBOR USD	1.69%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.63%	US Treasury 10 Y	1.77%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Construction Spending MoM	0.4%	0.5%	2-Dec
US	Wards Total Vehicle Sales	16.85m	16.55m	3-Dec

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	63.9/bbl	↓	-0.30%	18.72%
Gold (Composite)	1,467.8/oz	↑	0.92%	14.45%
Coal (Newcastle)	67.5/ton	↓	-0.44%	-33.90%
Nickel (LME)	14,380/ton	↓	-1.47%	34.52%
Copper (LME)	5,945/ton	↑	0.35%	-0.34%
CPO (Malaysia FOB)	631.8/ton	↑	1.39%	30.34%
Tin (LME)	16,400/ton	↑	0.46%	-15.79%
Rubber (TOCOM)	1.6/kg	↓	-0.90%	-0.01%
Cocoa (ICE US)	2,646/ton	↓	-2.18%	9.52%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0077	May-24	7.86	6.47	0.10	-138.60
FR0078	May-29	7.94	7.03	-2.80	-91.00
FR0068	Mar-34	8.29	7.50	1.50	-79.90
FR0079	Apr-39	8.28	7.66	0.50	-61.60

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	1.67	0.00	-164.50
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.54	0.00	-179.70

**Ketua Umum Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia menargetkan investasi di sektor makanan dan minuman tumbuh 10% atau menjadi IDR75 triliun pada tahun 2020. (Investor daily, 29 November 2019)**

Note. Market data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street tutup pada perdagangan kemarin karena memperingati hari *thanksgiving* (11/28).** Paham saham Eropa ditutup melemah dimana FTSE 100 Inggris turun sebesar 0,2% ke posisi 7.416,4 (+10,2% ytd) dan DAX Jerman turun sebesar 0,3% ke posisi 13.245,6 (+25,4%). Pasar saham Asia juga ditutup melemah dengan indeks Nikkei Jepang turun sebesar 0,1% ke posisi 23.409,1 (+16% ytd) dan Straits Times Singapura turun sebesar 0,5% ke posisi 3.200,6 (+4,3% ytd).

**IHSG melemah pada penutupan perdagangan kemarin (11/28).** Pelemahan tersebut disebabkan karena imbas dari kekhawatiran investor akan tertundanya kesepakatan perjanjian dagang fase satu antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok. IHSG turun sebesar 1,2% ke posisi 5.953,1 (-4,4% mtd atau -3,9% ytd). Saham-saham yang menghambat IHSG ke arah positif antara lain BRI (-2,9%) ke posisi 4.050, BCA (-0,8%) ke posisi 31.250, dan Telekomunikasi Indonesia (-1,6%) ke posisi 3.820. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR154,9 miliar, namun masih terjadi *net inflow* sebesar IDR41,4 triliun sejak perdagangan awal tahun 2019. Sementara itu, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun sebesar 2,3 bps ke posisi 7,06% (-96,9 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 27 November 2019 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR1.069,2 triliun. Sepanjang bulan November 2019 tercatat *net inflow* mencapai IDR10,8 triliun, dan sepanjang tahun 2019 tercatat *net inflow* sebesar IDR176 triliun.

**Nilai tukar Rupiah melemah pada penutupan perdagangan kemarin (11/28).** Rupiah terdepresiasi tipis sebesar 0,01% ke posisi IDR14.093 (depresiasi 0,4% mtd atau apresiasi 2,1% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR14.088 – 14.100. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **5.910-5.949** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.074 – 14.123**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14093	14045	14074	14123	14165	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
EUR/USD	Sell	1.1009	1.0965	1.0982	1.1022	1.1045	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Buy	1.2913	1.2793	1.2858	1.2956	1.2989	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Buy	0.9985	0.9957	0.9975	1.0006	1.0019	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/JPY	Buy	109.52	108.78	109.16	109.77	110.00	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Buy	1.3659	1.3623	1.3638	1.3668	1.3683	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6769	0.6760	0.6768	0.6788	0.6800	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Sell	7.0317	7.0043	7.0109	7.0256	7.0337	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Sell	5953	5882	5910	5949	5975	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
OIL	Buy	63.87	62.97	63.51	64.60	65.15	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Sell	1454	1447	1451	1460	1466	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70

## News Highlights

- **PT Pertamina menargetkan laba mencapai USD2,2 miliar pada tahun 2020.** Jumlah tersebut tumbuh 10% (yoy) dibandingkan target tahun 2019 yang sebesar USD2 miliar. Hal ini seiring kinerja yang ditargetkan membaik dengan produksi migas naik menjadi 923 ribu boepd dari 906 ribu boepd dan penjualan BBM yang naik menjadi 23,43 juta KL dari 22,38 juta KL. Sekretaris Perusahaan Pertamina juga menjelaskan perolehan laba tersebut juga didorong oleh adanya perbedaan patokan harga minyak mentah Indonesia (ICP) di tahun 2020. Tercatat, dalam APBN 2020 ICP sebesar USD63 per barel, sementara di APBN 2019 ini ICP ditetapkan sebesar USD70 per barel. Oleh karena itu, laba tersebut dapat diperoleh dari selisih penjualan dan biaya. (Investor Daily, 29 November 2019)
- **PT Astrindo Nusantara Infrastructure Tbk (BIPI) berpotensi menambah anggaran belanja modal (*capex*) sebesar USD200 juta pada tahun 2020.** Hal ini dilakukan apabila perpanjangan kontrak izin pertambangan batubara PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin Indonesia disetujui pemerintah. Direktur Keuangan BIPI menjelaskan *capex* tersebut nantinya akan digunakan untuk membiayai proyek-proyek yang sudah ada dalam *pipeline* pada tahun 2020, seperti penambahan alat tambang berupa *crusher* dan *overland conveyor*. Selain itu perusahaan juga berencana membangun pelabuhan khusus batubara dan pembangkit listrik. (Investor Daily, 29 November 2019)
- **PT Satria Antar Prima Tbk (SAPX) menargetkan pendapatan tumbuh 30% - 40% atau sebesar IDR300 miliar pada tahun 2020.** Hal tersebut didorong oleh ekspansi perusahaan untuk memperluas jaringan logistiknya. SAPX tercatat akan mengalokasikan *capex* sebesar IDR20 miliar pada tahun 2020. Dengan rincian, IDR7 miliar – IDR8 miliar akan digunakan untuk penambahan armada sebanyak 52 unit dan sebesar IDR3 miliar digunakan untuk pengembangan sistem IT. Selanjutnya, sisanya akan digunakan untuk penambahan 54 cabang baru. (Kontan, 29 November 2019)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri